

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap *Return On Equity* di Bank Muamalat Indonesia

Rina Istiqomawati ^{a,1*}, Windu Baskoro ^{a,2}, Fajrina Utami Abd Manaf ^{a,3}

^a STEI Yogyakarta, Indonesia

¹ rinaistiqomawati18@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 29 Desember 2021;

Revised: 15 Januari 2022;

Accepted: 20 Januari 2022;

Kata-kata kunci:

Pembiayaan Mudharabah;

Pembiayaan Musyarakah;

Return On Equity;

Bank Muamalat Indonesia.

: ABSTRAK

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap ROE Bank Muamalat Indonesia. Penelitian ini termasuk dalam kategori pendekatan kuantitatif dan penelitian ini bersifat asosiatif. Pengumpulan data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat pengolahan data SPSS 23. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia per triwulan pada pembiayaan mudharabah, musyarakah dan ROE periode 2012-2021. Hasil penelitian dengan menggunakan uji t untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, hasil uji t pada variabel pembiayaan mudharabah diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$, ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif terhadap return on equity. sedangkan musyarakah diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$, ini menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap return on equity. Hasil uji signifikan simultan (Uji F) menunjukkan nilai sig. $0,08 < 0,05$, ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah berpengaruh positif secara simultan terhadap ROE dan Hasil uji signifikan simultan (Uji F) menunjukkan nilai sig. $0,00 < 0,05$, ini menunjukkan bahwa variabel musyarakah berpengaruh positif secara simultan terhadap ROE.

ABSTRACT

The Effect of Mudharabah and Musyarakah Financing on Return On Equity at Bank Muamalat Indonesia. This research is included in the category of quantitative approach and this research is associative. The collected data were analyzed using multiple linear regression analysis with the SPSS 23 data processing tool. The sample in this study was the quarterly financial reports of Bank Muamalat Indonesia on mudharabah, musyarakah and ROE financing for the 2012-2021 period. The results of the research using the t test to see the effect of each independent variable on the dependent variable, the results of the t test on the mudharabah financing variable obtained $T_{count} < T_{tabel}$, this indicates that mudharabah financing has a negative effect on return on equity. while musyarakah is obtained $T_{count} > T_{tabel}$, this shows that musyarakah financing has a positive effect on return on equity. The results of the simultaneous significant test (Test F) show the sig. $0.08 < 0.05$, this shows that the mudharabah financing variable has a positive effect simultaneously on ROE and the results of the simultaneous significant test (Test F) show a sig. $0.00 < 0.05$, this shows that the musyarakah variable has a positive effect simultaneously on ROE.

Keywords:

Mudharabah Financing;

Musyarakah Financing;

Return On Equity;

Bank Muamalat Indonesia..

Copyright © 2022 (Rina Istiqomawati, dkk). All Right Reserved

How to Cite : Istiqomawati, R., Baskoro, W., & Manaf, F. U. A. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Return On Equity di Bank Muamalat Indonesia. *Investasi : Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.56393/investasi.v2i1.1300>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Bank syariah pada awal dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonomi dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah.

Rasio profitabilitas atau laba akan menunjukkan suatu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan hasil keuntungan selama satu periode produksi. Profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Sebaliknya jika profitabilitas yang dicapai rendah, maka menyebabkan kurang maksimalnya kinerja keuangan dalam menghasilkan laba. Apabila profitabilitas yang rendah terus dibiarkan akan berdampak pada rendahnya citra bank dimata masyarakat menjadi menurun. Dengan penurunan kepercayaan masyarakat menyebabkan proses penghimpunan dana menjadi bermasalah (Aditya, 2016).

ROE merupakan salah satu pengukuran dari hasil pemilik perusahaan baik pemilik saham biasa maupun pemilik saham preferen atas suatu modal yang di investasikan dalam perusahaan tersebut. ROE menggambarkan kombinasi antara leverage (*Solvabilitas*), aktivitas (*turn over*), dan profitabilitas perusahaan. Alasan menggunakan rasio ROE dikarenakan untuk mengukur kinerja keuangan bank dalam mengelola modal yang dimiliki untuk pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah. ROE dijadikan indikator utama rasio profitabilitas, karena apabila ROE baik maka rasio profitabilitas yang lain juga baik.

Pembiayaan dengan akad musyarakah merupakan transaksi penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana dan/ atau barang untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati, sedangkan pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing (Muhammad, 2014). Dari beberapa permasalahan di atas cukup menjadi alasan agar bank syariah menawarkan sahamnya kepada umum melalui private placement atau bursa efek syariah. Untuk mewujudkan hal tersebut bank syariah perlu memperhatikan profitabilitasnya yang umumnya digambarkan oleh rasio ROA dan ROE. ROE dapat dihasilkan dari perbandingan laba bersih dan modal, sedangkan laba bersih bank syariah terbesar didapat dari pembiayaan. Pembiayaan yang sering digunakan dalam perbankan syariah yaitu termasuk diantaranya pembiayaan mudharabah dan musyarakah.

Pembiayaan yang disalurkan semakin banyak maka ROE (*return on equity*) akan meningkat dan sebaliknya apabila pembiayaan menurun maka ROE juga akan turun. Berikut ini adalah tabel pembiayaan bagi hasil mudharabah dan musyarakah yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh BMI :

Tabel 1. Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah pada BMI Per Tahun Periode 2012-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Pembiayaan Mudharabah	Pembiayaan Musyarakah	ROE (%)
2012	4.054.138	19.437.735	27,87
2013	4.127.470	30.858.685	30,53
2014	5.461.677	45.181.569	10,35
2015	4.956.440	72.090.904	4,00
2016	3.658.692	83.607.356	2,73
2017	3.389.899	80.988.895	1,66
2018	2.239.677	70.300.757	1,63
2019	2.345.244	60.200.746	0,19
2020	2.590.875	57.049.953	0,15
2021	1.617.065	52.266.689	0,14

Sumber : Laporan Keuangan BMI Periode 2012-2021

Berdasarkan analisis diatas diketahui bahwa pada pembiayaan mudharabahselama kurun waktu 10 tahun mengalami penurunan hal tersebut menyebabkan ROE yang diperoleh juga menurun, namun faktanya ROE yang diperoleh mengalami naik turun yang menyebabkan laba yang diperoleh juga naik turun. Sedangkan pada pembiayaan musyarakah selama kurun waktu 10 tahun mengalamipeningkatan setiap tahunnya dan menyebabkan ROE yang diperoleh juga naik, namun faktanya ROE yang diperoleh naik turun, sehingga laba yang diperoleh juganaik turun.

Ini menunjukkan hubungan pembiayaan musyarakah berbanding terbalik dengan ROE atau berpengaruh negatif, seharusnya adalah kenaikan pembiayaan mudharabah harus diikuti dengan kenaikan ROE. Maka ketika pembiayaan musyarakah berbanding lurus dengan ROE maka akan berpengaruh positif bagi perusahaan. Jadi didalam pertumbuhan pembiayaan mudharabah dan musyarakah mempengaruhi laba atau saham untuk itu berdasarkan fenomena gap. Adapun tujuan penelitian ini, untuk mengetahui apakah pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap *return on equity* pada Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2021.

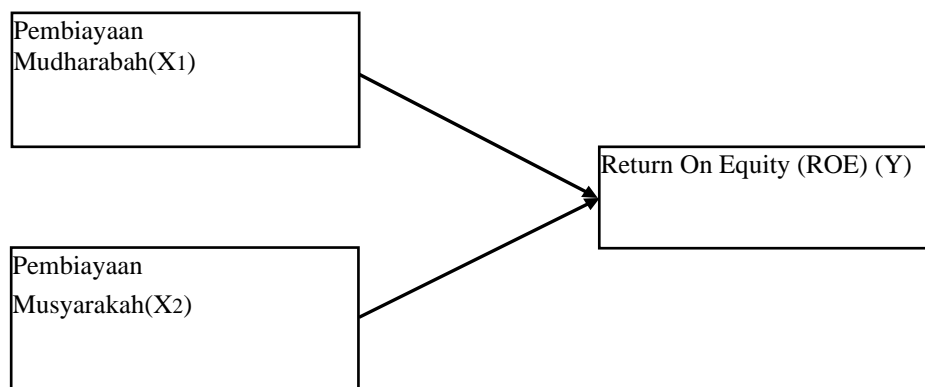
Metode

Pembiayaan musyarakah terdiri dari (*SyirkahAl-Inan, Syirkah Al-mufawadhah, Syirkah Al-Abdan, Syirkah Al-Wujud*). Semakin besar porsi pembiayaan musyarakah yang diberikan akan meningkatkan profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Sumber : Data Diolah

Gambar 1. Kerangka Berfikir



Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial dan simultan, dari pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap return on equety (ROE). Penelitian ini termasuk dalam kategori pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakan dengan variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif (Sujarweni, 2015).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap return on equity. Instrumen penelitian terdiri dari tiga variabel penelitian. Dua variabel independent, yaitu Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah. Kemudian satu variabel dependent digunakan untuk mengukur Return On Equity (ROE) Bank Muamalat Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang di publikasi tahun 2012-2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembiayaan

mudharabah, pembiayaan musyarakah dan return on equity yang terdapat di laporan keuangan bulanan statistik perbankan syariah di Indonesia periode tahun 2012-2021 dalam bentuk laporan keuangan triwulan yaitu terdapat 40 sampel. Dokumen yang digunakan dapat berupa laporan tahunan dan dokumen lainnya. Termasuk dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan Bank Muamalat dan profil Bank. Metode analisis yang digunakan adalah menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan penelitian studi kasus yang dipergunakan untuk mengumpulkan, mengelola, dan kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah mendapat gambaran mengenai objek dari penelitian tersebut. Deskriptif kuantitatif dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu menganalisis pengaruh antar variabel. Alat uji analisis data menggunakan analisis regresi berganda, yaitu tentang analisis bentuk dan tingkat hubungan antara satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen (Hasan, 2004). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. regresi linear berganda untuk meramalkan pengaruh dua variabel atau lebih terhadap satu variabel atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Parsial (Uji T). Uji T ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap ROEBank Muamalat Indonesia.

Tabel 2 Hasil Pengujian Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.459	2.733		1.921	.096
	Pembiayaan Mudharabah	1.298	.000	.299	1.409	.008
	Pembiayaan Musyarakah	4.719	.000	.720	3.391	.004

Sumber : Data Diolah

a. Pembiayaan Mudharabah terhadap ROE

Pengujian regresi secara parsial pada tabel 8. diatas menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif terhadap ROE Bank Muamalat Indonesia. Variabel pembiayaan mudharabah dengan t hitung sebesar 1,298 dan t tabel sebesar 2,026, t hitung < t tabel (1,298 < 2,026) atau nilai signifikan lebih besar dari alpa 0.05 % (0,08 > 0,05).

b. Pembiayaan Musyarakah terhadap ROE

Pengujian regresi secara parsial pada tabel 8. diatas menunjukkan bahwa variabel pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap tingkat ROEBank Muamalat Indonesia. Variabel pembiayaan musyarakah dengan thitung sebesar 4,719 dan t tabel sebesar 2,026, t hitung > t tabel (4,719 > 2,026) atau nilai signifikan lebih kecil dari alpa 0,05 % (0,04 < 0,05).

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap ROE Bank Muamalat Indonesia.

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	8.459	2.733	
Pembiayaan Mudharabah	1.298	.000	.299
Pembiayaan Musyarakah	4.719	.000	.720

Sumber : Data Diolah

Formulasi Persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana: $Y = 8.459 + 1.298 X_1 + 4.719 X_2$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linear berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut

- c. Nilai konstanta pada persamaan regresi sebesar 8.459 menunjukkan bahwa jika variabel independen lainnya bernilai nol, maka variabel ROE akan mengalami kenaikan sebesar 8.459 satuan.
- d. Koefisien regresi variabel pembiayaan mudharabah sebesar 1.298 menunjukkan bahwa jika variabel pembiayaan mudharabah meningkat satu satuan maka variabel ROE mengalami kenaikan sebesar 1.298 satuan denganketentuan variabel lainnya konstan.
- e. Koefisien regresi variabel pembiayaan musyarakah sebesar 4.719 menunjukkan bahwa jika variabel pembiayaan musyarakah meningkat satu satuan maka ROE akan kenaikan sebesar 4.719 satuan dengan ketentuan variabel lainnya konstan.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yang terdiri dari pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap ROE BankMuamalat Indonesia secara bersama-sama. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4 Hasil Pengujian Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	83.181	2	1.590	8.066	.008 ^b
Residual	53.437	7	3.348		
Total	96.618	9			

Sumber : Data Diolah

Tabel 4. diketahui hasil uji signifikan simulltan (Uji F) diatas menunjukkannilai sig. $0,08 < 0,05$ dan nilai F hitung $8,066 > F$ tabel 3,24. Hal ini menunjukkanbahwa variabel pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif secara simultan terhadap ROE karena sig $0,08 < 0,05$. sedangkan pembiayaan musyarakah berpengaruh positif secara simultan terhadap ROE karena sig $0,00 < 0,05$.

3. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila angka determinasi semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R Square) yang

lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.

Tabel 5. Hasil Pengujian Uji R² Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835 ^a	.697	.420	8.564

Sumber : Data Diolah

Tabel 5 dapat dianalisis pengaruh variabel pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap ROE Bank Muamalat Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien determinan Adjusted R Square sama dengan 0,420 yang artinya adalah besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas dalam hal ini menjelaskan variabel ROE sebesar 42,00 % sedangkan sisanya 58,00 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimaksud dalam penelitian ini. Nilai determinan menunjukkan angka 0,420 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

4. Pengaruh pembiayaan Mudharabah terhadap ROE pada Bank Muamalat Indonesia.

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Pembiayaan Mudharabah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2021 dapat dilakukan dengan melihat hasil uji t parsial pada pembiayaan mudharabah.

Hasil regresi yang menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah mempunyai pengaruh negatif terhadap ROE pada Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,08 dimana hal tersebut menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan dengan $\alpha = 0,05$ sehingga H₀ ditolak H₁ diterima dan nilai t hitung 1,298 lebih besar dari t tabel 2,026 ($1,298 > 2,026$). Pada pembiayaan mudharabah nilai R square sebesar 0,420 = 42,00 %. Hal ini berarti pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap ROE pada Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2021 sebesar 42,00 %. Koefisien regresi menunjukkan nilai Koefisien regresi pembiayaan mudharabah sebesar 1.298 menggambarkan bahwa setiap terjadi kenaikan pembiayaan mudharabah sebesar 1 poin akan menyebabkan *return on equity* naik sebesar 1.298 (variabel musyarakah dianggap konstan). Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara pembiayaan mudharabah dengan ROE, semakin naik pembiayaan mudharabah maka semakin meningkat ROE. Hal tersebut mengindikasikan jika pembiayaan mudharabah naik maka akan mempengaruhi *return on equity* yang diperoleh bank, sehingga jika kemampuan bank dalam mengembalikan ekuitas juga baik menyebabkan pihak bank dapat mengelola dana dengan baik. Pembiayaan mudharabah yang meningkat normalnya tingkat *return on equity* juga harus meningkat, karena setiap nilai dari pembiayaan tersebut akan menghasilkan keuntungan usaha tentunya akan meningkatkan jumlah prosentase profitabilitas. Namun sebaliknya jika mengalami kerugian yang cukup besar yang diakibatkan oleh pemberian pembiayaan yang tidak lancar akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas bank akan berdampak pada ROE yang diperoleh. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama pada penelitian diterima yaitu pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROE pada Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2021.

5. Pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap ROE pada Bank Muamalat Indonesia.

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa variabel Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2021 dapat dilakukan dengan uji t dengan melihat hasil uji t

parsial pada pembiayaan musyarakah. Berdasarkan hasil regresi yang menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah mempunyai pengaruh terhadap ROE pada Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai *return on equity* signifikansi sebesar 0,04 dimana hal tersebut menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan dengan $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak H_1 diterima, nilai *t* hitung 4,719 lebih besar dari *t* tabel 2,026 ($4,719 > 2,026$). Koefisien regresi pembiayaan musyarakah sebesar 4.719, menggambarkan bahwa setiap terjadi kenaikan pembiayaan musyarakah sebesar 1 poin akan menyebabkan *return on equity* turun sebesar 4.719 (variabel mudharabah dianggap konstan). Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pembiayaan musyarakah dengan ROE, semakin naik pembiayaan musyarakah maka semakin naik pula ROE.

Pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap tingkat *return on equity*, karena pembiayaan musyarakah mengalami kenaikan dengan begitu pihak bank untuk memperoleh pendapatan pembiayaan juga akan menaik. Sehingga akan mengalami keuntungan dan menaikkan laba yang diperoleh. Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian diterima yaitu pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap ROE pada Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2021.

6. Pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah bersama-sama terhadap ROE pada Bank Muamalat Indonesia.

Variabel pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2021 sedangkan pembiayaan musyarakah berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,08 yang menunjukkan nilai yang lebih besar sama dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,08 > 0,05$) dan nilai *F* hitung sebesar 8,066 yang lebih besar dari *F* tabel sebesar 3,24 ($8,066 > 3,24$). Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian diterima yaitu pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap ROE pada Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2021 sedangkan pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap ROE pada Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2021. Profitabilitas yang di hitung menggunakan indikator *return on equity* diketahui hasil analisis bahwa 42,00% variabel *return on equity* diperoleh melalui pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah. Dengan demikian jika kedua pembiayaan tersebut meningkat maka akan meningkatkan laba yang diperoleh pihak bank. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pembiayaan naik maka laba atau profitabilitas juga naik. Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian diterima yaitu pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap ROE dan pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap ROE pada Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2021. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *F* hitung yang lebih besar dari *F* tabel dengan nilai signifikansi 5%, dimana *F* hitung sebesar 8,066 dan *F* tabel 3,24 ($8,066 > 3,24$), selain itu nilai signifikansi sebesar 0,08 menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan sebesar 0,05.

Simpulan

Penelitian ini mencoba untuk meneliti bagaimana pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap *return on equity*. Sesuai dengan hasil pengujian yang dilakukan. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: pertama, secara parsial, pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Muamalat. Dilihat dari nilai yang diperoleh dari *t* hitung lebih besar dari *t* tabel ($1,298 > 2,026$). Dengan nilai signifikansi $0,08 > 0,05$. Modal yang dipinjamkan kepada nasabah tersebut akan dikelola dengan baik supaya memperoleh keuntungan. Apabila kinerja dalam pengelolaan modal bagus maka dapat menghasilkan *return* yang baik, sehingga mampu meningkatkan profitabilitas pada BMI. Semakin besar pembiayaan mudharabah

makan semakin tinggi pula tingkat profitabilitas, dan sebaliknya apabila semakin kecil pembiayaan mudharabah, maka semakin rendah pula tingkat profitabilitasnya. Kedua, secara parsial, pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Muamalat. Dilihat dari nilai yang diperoleh dari *t* hitung lebih besar dari *t* tabel ($4,719 > 2,026$). Dengan nilai signifikansi $0.04 < 0.05$. Semakin tinggi tingkat pembiayaan musyarakah maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas. Pada dasarnya pembiayaan musyarakah merupakan akad kerja sama dengan masing-masing meyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan bersama, yang mana nantinya keuntungan serta seriko ditanggung bersama. Pembiayaan musyarakah dapat menghasikan pendapatan bagi hasil yang dapat memenuhi permodalan, jikan permodalan pada BMI baik maka akan meningkatkan profitabilitas. Secara simultan, diperoleh *F* hitung $> F$ tabel ($8,066 > 3,24$). Dengan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap ROE (return on equity). Saran, pertama, pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah perpeluang mendapatkan pendapatan rata-rata walaupun resikonya tinggi, sehingga Bank Muamalat harus melakukan pengawasan yang ketat dan perlu adanya optimalisasi untuk memperoleh laba dan lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan mudharabah dan musyarakah guna menjaga kestabilan perolehan laba pada Bank Muamalat Indonesia. Kedua, Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan agar melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang lainnya untuk mengetahui secara teori variabel apa saja dan faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas (ROE) selain pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah dan menggunakan rentan waktu penelitian yang panjang untuk hasil penelitian yang lebih baik lagi

Referensi

- Afrida, Y. (2016). Analisis Pembiayaan Murabahah di Perbankan Syariah. *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 1(2), 155–166.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah: dari teori ke praktik*. Gema Insani.
- Arifah, O. N. (2017). Analisis Pembiayaan Mudharabah Bermasalah Pada Bmt Mitra Hasanah Semarang. *Jurnal Jurisprudence*, 7(1), 40–46.
- Azlina, N. (2009). Pengaruh tingkat perputaran modal kerja, struktur modal dan skala perusahaan terhadap profitabilitas. *PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, 1(02).
- Dr, P. (2008). *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Hadi, A. C. (2011). Problematika pembiayaan Mudharabah di perbankan syariah Indonesia. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 3(2), 193–208.
- Harahap, S. S. (1998). Analisis kritis atas laporan keuangan. Hasan, I. (2004). Analisis data penelitian dengan statistik.
- Hasanuddin, H. M., & Mubarak, H. J. (2018). Perkembangan akad musyarakah.
- Herry, S., & Khaerul, U. (2013). *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Pustaka Setia. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Karim, A. A. (2010). *Bank Islam analisis fiqh dan keuangan (Edisi ke empat)*.
- Kartono, K. (1976). *Pengantar metodologi research sosial*. Alumni.
- Kiswati, M. (2017). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Return On Asset PT. Bank Syariah Mandiri TBK. Periode 2012-2016. Skripsi.
- Kurniasih, T., Sari, R., & Maria, M. (2013). Pengaruh return on assets, leverage, corporate governance, ukuran perusahaan dan kompensasi rugi fiskal pada tax avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 44276.
- Kusuma, r. A. (2019). Pengaruh pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan sewa/ijarah, dan pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas bank muamalat indonesia (periode 2012-2018). Uin raden intan lampung.
- Nugraha, F. S. (2015). Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Dan Efisiensi Terhadap Roa Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. *STIE PERBANAS SURABAYA*.
- Nurnasrina, S. E., & Putra, P. A. (2018). *Manajemen pembiayaan bank syariah*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Pramuka, B. A. (2010). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis Dan Sektor Publik (JAMBSP)*, 7(1), 63–79. Prenada Media.

- Romdhona, A. N. (2008). Analisis Pengaruh CAR, DER, FDR, BOPO, Assets Growth dan Networking Growth Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Skripsi. Universitas Jendral Soedirman. Purwokerto.
- Setiyowati, S. W., Gultom, A. F., Asna, A., & Dwanoko, Y. S. (2022). PKM Pengembangan Produk Makanan Olahan Bahan Baku Kedelai Pada Irt Bido Jaya Kabupaten Malang Melalui Implementasi Teknologi Produksi Tepat Guna. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 1996-2001.
- Sudarsono, H. (2018). Bank dan Lembaga Keuangan Syariah; deskripsi dan ilustrasi. Ekonisia FE UII.
- Sujarweni, V. W. (2015). Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi.
- Suryana, D. (2013). Scanned by CamScanner ىرازمك. In *A psicanalise dos contos de fadas*. Tradução Arlene Caetano.
- Susanto, B. (2010). Aspek hukum lembaga keuangan syariah. *Graha Ilmu*.
- Susana, E., & Prasetyanti, A. (2011). Pelaksanaan Dan Sistem Bagi Hasil Pembiayaan Al-Mudharabah Pada Bank Syariah. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 15(3).
- Zulyani, Z. (2016). Faktor-Faktor Makroekonomi Yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 5(2), 131–141.